

## PENINGKATAN PEMBELAJARAN BERPUSAT PADA SISWA MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKTIVISTIK

Gunawan<sup>1</sup>, Desy Nur Jannah<sup>2</sup>, Nova Eka Safitri<sup>3</sup>, Sastra Wijaya<sup>4</sup>  
[gunawannasitiwol@gmail.com](mailto:gunawannasitiwol@gmail.com)<sup>1</sup>, [desynurjanah2003@gmail.com](mailto:desynurjanah2003@gmail.com)<sup>2</sup>, [novaekasafitri107@gmail.com](mailto:novaekasafitri107@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[sastrawijaya0306@gmail.com](mailto:sastrawijaya0306@gmail.com)<sup>4</sup>  
Universitas Primagraha

### ABSTRAK

Abstrak: Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa telah menjadi perhatian utama dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah menengah. Jurnal ini membahas pentingnya pendekatan ini dalam menciptakan lingkungan belajar di mana siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Melalui penelitian kualitatif, termasuk observasi kelas dan wawancara dengan guru dan siswa, kami menemukan bahwa pendekatan ini mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kemandirian siswa. Temuan menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa membawa perubahan positif pada motivasi belajar dan kinerja akademik siswa. Tujuan Pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah untuk meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan kritis, keterampilan pemecahan masalah, dan motivasi intrinsik dengan memusatkan perhatian pada kebutuhan dan minat siswa. Selain itu, pembelajaran yang berpusat pada siswa bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan mendorong perkembangan siswa secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, pembelajaran yang berpusat pada siswa bukan hanya sekedar konsep, namun merupakan kebutuhan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan abad ke-21. Artikel tersebut menyimpulkan bahwa penerapan pendekatan ini mempunyai manfaat jangka panjang bagi siswa, memungkinkan pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan.

**Kata Kunci:** Pendekatan Konstruktivistik.

### PENDAHULUAN

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang terdapat di sekolah dasar. Melalui mata pelajaran IPS, siswa dipersiapkan untuk menjadi masyarakat sosial dengan mengajarkan fenomena-fenomena sosial yang ada di sekitar siswa. Menurut Subroto dan Suhanadji (2005:5) menjelaskan bahwa dalam IPS mengandung beberapa ilmu sosial seperti ekonomi, sejarah, geografi, politik, sosiologi, dan antropologi. Pada (Arwati & Oktaviani, 2023)

Pendidikan merupakan upaya untuk mempersiapkan generasi muda dalam menyambut dan menghadapi perkembangan jaman di era global. Maka pendidikan harus dilaksanakan sebaik mungkin sehingga menghasilkan pendidikan yang berkualitas dan meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Perkembangan teknologi berdampak pada bidang pendidikan. Proses pembelajaran tidak terlepas dari media, metode, dan hasil belajar. Media dapat digunakan sebagai sarana dalam memberikan materi pendidikan yang disampaikan oleh guru kepada siswa. Sedangkan metode belajar mengatur pada pengorganisasian bahan ajar dan strategi penyampaiannya. Selanjutnya hasil belajar diukur dengan efektif dan efisien untuk mengetahui kemampuan dan minat siswa terhadap mata pelajaran. (Arwati & Oktaviani, 2023).

Proses kegiatan pembelajaran yang berjalan baik dan menyenangkan berdampak positif bagi perkembangan pikiran peserta didik yang secara aktif dapat membangun

pengetahuan baru atau merevisi pengetahuan yang sudah peserta didik miliki. Salah satu hal yang mendukung proses pembelajaran yang menyenangkan tersebut adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat. (Evasari Aris et al., 2021)

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. (Arwati & Oktaviani, 2023)

Media Pembelajaran merupakan sumber belajar yang membantu guru memperkaya wawasan siswanya. Dengan berbagai jenis media pembelajaran yang diberikan guru menjadi bahan penyampaian ilmu kepada siswa. Penggunaan media pembelajaran dapat meningkatkan minat siswa terhadap hal-hal baru dan memudahkan pemahaman mereka melalui materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

## **METODOLOGI**

Metode penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman mendalam tentang peningkatan pembelajaran yang berpusat pada siswa melalui pendekatan konstruktivis. Penelitian ini menggunakan desain kualitatif yang berfokus pada studi kasus di lingkungan sekolah menengah. Pesertanya mencakup siswa yang mengikuti pembelajaran konstruktivis dan guru yang menggunakan metode ini. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi kelas untuk mendokumentasikan praktik pembelajaran, wawancara mendalam kepada guru dan siswa untuk memperoleh opini subjektif, dan analisis dokumen terkait kurikulum dan materi pembelajaran.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan isi untuk mengidentifikasi pola, tema, dan kategori yang terkait dengan penerapan pendekatan konstruktivis. Validitas data ditingkatkan dengan rekaman audio atau video selama observasi, sedangkan keandalan dipertahankan dengan meninjau hasil bersama peserta untuk memastikan representasi yang akurat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendekatan konstruktivis untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada siswa menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator, mendorong siswa untuk bereksplorasi, berdiskusi, dan memecahkan masalah. Metode pembelajaran yang berpusat pada siswa ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam pemahamannya melalui pengalaman langsung, kolaborasi, dan refleksi. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan memotivasi siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, dan pemecahan masalah. Salah satu strategi konstruktivis yang dapat diterapkan adalah pembelajaran berbasis proyek.

Menurut pendekatan konstruktivis, proses belajar mengajar dilakukan secara bersama-sama antara guru dan siswa, produk dari kegiatan tersebut adalah membangun kesadaran dan cara pandang siswa terhadap mata pelajaran, dengan cara mengembangkan masalah baru dan mengembangkan konsep baru. pelaksanaan pada saat kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung (penilaian berkelanjutan). Dengan cara mengajar ini kualitas pengajaran dapat ditingkatkan, siswa dianggap sebagai individu yang mandiri, berpotensi untuk belajar dan mengembangkan ilmu.

Pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa telah menjadi perhatian utama dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah menengah. Jurnal ini membahas pentingnya pendekatan ini dalam menciptakan lingkungan belajar di mana siswa dapat

berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Melalui penelitian kualitatif, termasuk observasi kelas dan wawancara dengan guru dan siswa, kami menemukan bahwa pendekatan ini mendorong pengembangan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kemandirian siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa membawa perubahan positif pada motivasi belajar dan prestasi akademik siswa. Tujuan pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah untuk meningkatkan partisipasi, pemahaman, dan kemandirian siswa dalam proses pembelajaran.

## **KESIMPULAN**

Pendekatan konstruktivis untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada siswa menekankan peran aktif siswa dalam membangun pengetahuan. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai fasilitator, mendorong siswa untuk bereksplorasi, berdiskusi, dan memecahkan masalah. Metode pembelajaran yang berpusat pada siswa ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperdalam pemahamannya melalui pengalaman langsung, kolaborasi, dan refleksi. Hal ini menciptakan lingkungan yang lebih dinamis dan memotivasi siswa untuk mengembangkan keterampilan kritis, kreatif, dan pemecahan masalah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arwati, A., & Oktaviani, A. M. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Komik Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal Pelita Calistung*, 4(1), 121–138. <https://jurnal.upg.ac.id/index.php/jpc/article/view/538>
- Evitasari Aris, I., Wijaya, S., & Ilannur, N. (2021). Pengaruh Media Pembelajaran Atraktif Ropibel Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Mata Pelajaran Ips Siswa Kelas Iv Sdn Singapadu Kecamatan Curug Kota Serang. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 62–73. <https://doi.org/10.23969/jp.v6i1.3714>